

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERAWAT DIRI
MENGUNAKAN TEKNIK TOTAL TASK PRESENTATION
BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG KELAS IV DI SLB
BINA BANGSA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**FITRI AYUNI
NIM. 19003136**

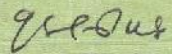

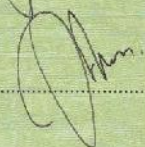
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Merawat Diri
Menggunakan Teknik Total Task Presentation Bagi
Anak Tunagrahita Sedang Kelas IV Di SLB Bina
Bangsa Padang
Nama : Fitri Ayuni
NIM : 19003136
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Grahita Kusumastuti, M.Pd	1. 
2. Anggota	Dr. Damri, M.Pd	2. 
3. Anggota	Johandri Taulan, M.Pd.	3. 

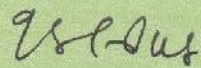
PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Teknik Total Task
Presentation Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas IV Di SLB Bina Bangsa Padang

Nama : Fitri Ayuni
NIM/BP : 19003136/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

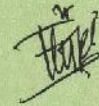
Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi



Grahita Kusumastuti, M. Pd
NIP. 199208272019032024

Mahasiswa



Fitri Ayuni
NIM. 19003136

Diketahui,
a.n Kepala Departemen
Sekretaris Departemen,



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 196101061987101001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Ayuni
NIM : 19003136
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Merawat Diri
Menggunakan Teknik Total Task Presentation Bagi
Anak Tunagrahita Sedang Kelas IV Di SLB Bina
Bangsa Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2023
Saya yang menyatakan,



Fitri Ayuni
NIM. 19003136

ABSTRAK

Fitri Ayuni (2023). Meningkatkan Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Teknik *Total Task Presentation* Bagi Siswa Tunagrahita Kelas IV Di SLB Bina Bangsa Padang. Pendidikan Khusus. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mandi pada siswa tunagrahita sedang kelas IV di SLB Bina Bangsa Padang. Hal tersebut perlu ditingkatkan, supaya siswa bisa mandiri dalam melakukan mandi di kehidupan sehari-hari, dan tidak bergantung kepada orang lain dalam melakukan mandi. Oleh karena itu permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “apakah teknik total task presentation dapat meningkatkan keterampilan mandi pada anak tunagrahita sedang kelas IV di SLB Bina Bangsa Padang?”

Penelitian ini Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan subjek tunggal atau *single subject research* berdesain A-B-A. Subjek pada penelitian ini adalah seorang anak tunagrahita sedang yang berjenis kelamin perempuan dengan inisial RSY yang sekarang duduk di bangku kelas IV SDLB. Siswa dengan inisial RSY memiliki permasalahan dalam hal bina diri salah satunya mandi. Siswa dengan inisial RSY belum bisa mandi dengan tepat, saat mandi RSY hanya menggosok tubuh bagian depan saja. Penelitian ini menggunakan metode teknik *total task presentation* sebagai variabel bebas, dan variabel terikat berupa meningkatkan keterampilan mandi. Penelitian menggunakan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi, yang mana dapat digambarkan dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil penelitian ini dapat dibuktikan dari kecenderungan stabilitas pada mean level A1 yakni 46,87%, lalu terjadi kenaikan saat diberikan intervensi (B) yang mana mean levelnya 79,12% dan setelah intervensi di lepaskan mean level A2 yakni 83,59%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan disetiap kondisi yang mana berarti anak mengalami peningkatan pada keterampilan mandi.

Kata kunci : teknik *total task presentation*, keterampilan mandi, tunagrahita sedang

ABSTRACT

Fitri Ayuni (2023). *Improving Self-Care Skills Using the Total Task Presentation Technique for Class IV Mentally Disable Student at SLB Bina Bangsa Padang. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University*

This research aims to improve bathing skills in grade IV moderately mentally retarded students at SLB Bina Bangsa Padang. This needs to be improved, so that students can be independent in bathing in everyday life, and not depend on other people for bathing. Therefore, the problem that will be studied in this research is "can the total task presentation technique improve bathing skills in grade IV mentally retarded children at SLB Bina Bangsa Padang?"

This research uses a quantitative approach with a type of experimental research with a single subject or single subject research with an A-B-A design. The subject of this study was a moderately mentally retarded child, female with the initials RSY, who is currently in grade IV SDLB. Students with the initials RSY have problems in terms of self-development, one of which is bathing. Students with the initials RSY cannot bathe properly, when bathing RSY only rubs the front of his body. This research uses the total task presentation technique as the independent variable, and the dependent variable is improving bathing skills. The research uses analysis within conditions and analysis between conditions, which can be depicted in the form of tables and graphs.

The results of this research can be proven from the trend of stability at the mean level A1, namely 46.87%, then there was an increase when intervention was given (B), where the mean level was 79.12% and after the intervention was released the mean level A2 was 83.59%. So it can be concluded that there is an increase in each condition, which means that children experience an increase in their bathing skills

Keywords: *total task presentation technique, bathing skills, moderately mentally retarded*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunianya kepada kita semua sehingga mampu menyelesaikan skripsi penelitian dengan tepat waktu. Dengan Rahmat Allah SWT akhirnya peneliti mampu menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Teknik *Total Task Presentation* Bagi Anak Tunagrahita sedang Kelas IV di SLB Bina Bangsa Padang

Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan melengkap tugas akhir yaitu menyelesaikan Program Studi S1, dan meraih gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini terdiri dari lima BAB, yang mana terdiri atas BAB I yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian hingga manfaat dalam pelaksanaan penelitian. Pada BAB II berisi tentang kajian teori terkait permasalahan yang akan dilakukan penelitian serta teknik yang digunakan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Pada bab ini juga berisi tentang penelitian relevan serta kerangka konseptual dalam penulisan penelitian skripsi. pada BAB III berisi tentang teknik apa yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, di BAB IV berisi hasil penelitian yang terdiri dari analisis data, hasil dan pembahasannya serta keterbatasan dalam penelitian dan BAB V berisi kesimpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini disadari dari keterbatasan dan kemampuan penulis miliki. Penulis berharap mendapatkan banyak kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini mencapai kesempurnaan. Sungguh besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Padang, September 2023

Fitri Ayuni
19003136

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrahim..

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan seisi alam ini, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya yang tak kunjung habis-habisnya dan selalu tercurah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi peneliti. Sholawat serta salam tidak lupa penulis hantarkan kepada baginda Rasulullah SAW. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, bimbingan, motivasi, dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak oleh peneliti. Oleh karena itu izinkan peneliti dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Kepada sosok wanita kuat sekaligus menjadi sosok ayah penulis yakni ibu Jusriwati. Ibu terima kasih atas segala doa yang diberikan. Tanpa doa ibu mungkin sulit untuk sampai di titik ini. Walaupun tidak pernah sekalipun menanyakan soal perkuliahan tapi ibu dalam diam pengen anaknya sampai dititik ini. Sekali lagi terimakasih sudah menjadi salah satu sosok yang membuat putrimu kuat sampai dititik ini.
2. Kepada uni-uda dan adek penulis. Terima kasih kepada (nimai yang menjadi sosok pendukung dan sosok yang bersemangat dalam menguliahkan adeknya, yang selalu nanyain gimana skripsinya, bimbingan gimana, uang jajan masih ada, intinya masalah perkuliahan deh, ni tis yang selalau nanya masalah kuliah juga, dajum yang super cuek tapi sebenarnya baik, da cin tempat curhat

masalah kuliah, naldi sibungsu). Terima kasih atas bantuannya baik itu dari segi moril atau material, terima kasih dukungan dan doa- doanya sehingga fitri bisa sampai dititik ini. Yang selalu kasih semangat dalam menyelesaikan skripsi

3. Kepada ibuk Grahita Kusumastuti, M.Pd selaku pembimbing akademik. Terima kasih banyak buk, telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan ibuk yang lain dalam membimbing Fitri. Terima kasih atas saran dan masukan selama bimbingan dengan ibuk, terima kasih kemudahan bimbingan dengan ibuk. Walaupun ibuk ada studi singkat dinegeri orang, ibuk masih sempat meluangkan waktu untuk bimbingan dengan fitri walapaun melalui via online, semoga dengan ini ibuk selalu di berkahi oleh Allah SWT dan diberikan umur yang panjang dan murah rezekinya, semoga ibu dan keluarga selalu dilindungi Allah SWT.
4. Terima kasih kepada Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala departemen PLB FIP UNP yang membantu selama perkuliahan dan telah membantu selama menempuh pendidikan di PLB dan terima kasih juga untuk bapak Ardisal, M.Pd selaku sekretaris kepala departemen PLB FIP UNP yang memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan penelitian
5. Terima kasih kepada pak Dr. Damri, M.Pd , pak Johandri Taufan, dan buk Retno Triswandari, M.Pd selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada bapak ibuk dosen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, terima kasih ilmu, bimbingan, motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

7. Terima kasih kepada seluruh staf dan pegawai di jurusan PLB yang setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
8. Terima kasih kepada sekolah SLB Bina Bangsa Padang dan seluruh guru yang telah memberikan izin, dan kesempatan kepada peneliti dan memberikan kepada peneliti dalam melakukan penelitian. Terutama untuk ibu Diana selaku wali kelas resyha yang memberikan motivasi kepada peneliti
9. Terima kasih kepada orangtua resyha dan oma yang telah menyambut peneliti dengan baik.
10. Terimakasih untuk teman-teman flamboyan akooh. Mbak momoi, ecak, ina, ola, icin, oul, chela, adek, dila, debay, dea, vania, ipit anisa, endah, ririk. Terima kasih telah menjadi sosok kakak, serta adik diperantauan. Terima kasih atas kenangan yang telah kita ukir selama 4 tahun ini dari awal masuk asrama. Semoga pertemanan kita sampai tua ya, kalau perlu sampai akhirat. Terima kasih telah menjadi sosok teman yang baik, penyayang, terima kasih telah mengajarin banyak hal. Semoga kita bisa kumpul kayak dulu lagi ya. sukses buat kita semua SEE YOU NEXT TIME GUYS LOPE FULL :3
11. Terima kasih buat ante dan om johan yang selalu peduli saat anak kostnya dikeadaan apapun, yang selalu buat ketawa dengan tingkah lucunya, terima kasih oom dan ante yang telah menggap kami anak kosnya seperti anak sendiri dan terima kasih buat anak kost (atih, endah, debay, diah, yani, ola, ecak, ina) yang mau dengar keributan penulis dan mendengar keluh kesah penulis

12. Terima kasih kepada yani yang selalu ada, yang mau ngajak healing untuk ngilangi stress aku, terima kasih jecky yang sudah menjadi saksi bisu dalam perjalanan semester akhir aku
13. Terimakasih kak rehan, mbak yu telah menjadi kakak dan sekali tempat bertanya masalah skirpsi
14. Terakhir, tidak kalah penting. terima kasih untuk diri sendiri.tidak mudah sampai dititik ini dengan berbagai banyak yang telah dilalui. Terima kasih telah menyelesaikan apa yang harus diselesaikan. Perjalanan masih panjang untuk kedepannya harus lebih giat dari ini. Selamat FITRI AYUNI bentar lagi nama kamu ada perpanjangan nama S. Pd

Padang, September 2023

**Fitri Ayuni
19003136**

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Anak Tunagrahita.....	8
B. Konsep Teknik Total Task Presentation	13
C. Konsep Keterampilan Merawat Diri	17
D. Penelitian Relevan.....	20
E. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel.....	25
D. Subjek Penelitian.....	27
E. Settingan Penelitian.....	28

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
G. Prosedur Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Pengumpulan Data.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual	23
Gambar 3. 1 Desain Penelitian A-B-A.....	25
Gambar 4. 1 keterampilan mandi pada Baseline (A1)	34
Gambar 4. 2 keterampilan mandi pada kondisi Intervensi (B)	36
Gambar 4. 3 Keterampilan mandi pada kondisi Baseline (A2)	37
Gambar 4. 4 kecenderungan arah.....	39
Gambar 4. 5 Kecenderungan Stabilitas	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi-kisi penelitian	28
Tabel 4. 1 Baseline (A1).....	34
Tabel 4. 2 Intervensi (B)	36
Tabel 4. 3 Baseline 2 (A2)	37
Tabel 4. 4 panjang kondisi A1, B, A2.....	38
Tabel 4. 5 Estimasi kecenderungan arah.....	39
Tabel 4. 6 presentase stabilitas.....	40
Tabel 4. 7 kecenderungan jejak data	41
Tabel 4. 8 kecenderungan jejak data	41
Tabel 4. 9 level perubahan	42
Tabel 4. 10 perubahan kecenderungan arah.....	42
Tabel 4. 11 perubahan kecenderungan stabilitas.....	43
Tabel 4. 12 level perubahan data.....	43
Tabel 4. 13 data overlap	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	50
Lampiran 2	52
Lampiran 3	55
Lampiran 4	59
Lampiran 5	61
Lampiran 6	63
Lampiran 7	68
Lampiran 8	76
Lampiran 9	82
Lampiran 10	87
Lampiran 11	88
Lampiran 12	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang mengalami kesulitan sosial, fisik, mental, dan emosional sehingga mereka membutuhkan pendidikan khusus (Nurhastuti, 2012). Anak-anak dengan kebutuhan khusus adalah anak-anak yang mengalami masalah sosial, fisik, mental, dan emosional yang memerlukan pendidikan khusus Kasiyati (2019). Adapun menurut Harnin & Damri (2022) anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan fisik, sosial, emosi sehingga menghambat tumbuh kembangnya dibandingkan anak seusianya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa berkebutuhan menghadapi kesulitan fisik atau emosional yang membutuhkan bantuan dan layanan khusus untuk bertahan hidup. Siswa tunagrahita adalah salah satu jenis anak yang memiliki kebutuhan khusus.

Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kesulitan akademik karena memiliki kemampuan di bawah rata-rata. (Siregar et al., 2019). Menurut Aphroditta (2012) Anak tunagrahita termasuk dalam tiga kategori tunagrahita ringan (51–70), tunagrahita sedang (36–50), dan tunagrahita berat (20–35). Anak tunagrahita sedang memiliki kemampuan kognitif di bawah rata-rata, yaitu antara 36 dan 50, yang menyebabkan kesulitan di bidang akademik tetapi masih dapat diajarkan dalam hal non-akademik (Refwin et al., 2019)

Anak tunagrahita menghadapi kesulitan dalam hal akademik, sosial, komunikasi, dan mental karena memiliki tingkat intelegensi di bawah rata-rata. (Damayanti & Kasiyati, 2019). Selain itu hambatan dalam intelektualnya membuat siswa tunagrahita sedang memiliki masalah dalam mengerjakan tugas sehari-harinya. Oleh karena itu siswa tunagrahita sedang memerlukan layanan khusus, yang mana layanan khusus sering di sebut dengan bina diri atau activity of daily living.

Program bina diri adalah suatu usaha dalam memaksimalkan pada kemampuan motorik, kognitif, dan keterampilan dalam pengembangan keterampilan hidup seseorang (Kasiyati & Kusumastuti, 2021). Program ini harus sederhana sehingga siswa dapat memahaminya dan mempelajarinya setiap hari. Program bina diri di berikan pada anak tunagrahita mampu latih

Program khusus bina diri dalam pembelajaran yang dapat di berikan kepada anak seperti berpakaian, makan, melipat baju, mandi, menyetrika baju, mencuci tangan, dan menggosok gigi (Panjaitan et al., 2013). Pendidikan bina diri juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak terutama dalam mengurus diri sendiri (Damri, 2019). Bina diri juga di artikan sebagai upaya diri kita dalam mengurus diri sendiri tanpa memerlukan bantuan orang lain. Ini menunjukkan bahwa siswa tunagrahita membutuhkan bina diri untuk merawat dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kasiyati & Kusumastuti (2021) ruang lingkup bina diri yaitu mencakupi merawat diri, menolong diri, berkomunikasi, bersosialisasi,

memanfaatkan waktu luang, keterampilan kerja, pendidikan seks. Salah satu dari merawat diri yaitu mandi.

Meskipun kata mandi terdengar sederhana, tidak semua orang dapat melakukannya dengan benar, terutama bagi siswa tunagrahita sedang. Bagi orang normal mandi adalah satu hal yang mudah, karena mereka memiliki intelegensi yang bagus, sehingga mereka bisa mengamati, dan mendengar dengan baik. Siswa tunagrahita sedang memerlukan latihan berulang dalam jangka waktu yang tidak jelas, meskipun mereka telah mengamati dan mendengarkannya sebelumnya.

Program bina diri mandi dapat membantu siswa tunagrahita menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Bina diri mandi yang di ajarkan kepada siswa tunagrahita sedang akan membuat siswa berangsur-angsur untuk hidup mandiri, selain itu juga mengajarkan kepada siswa tentang kebersihan pada diri kita.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 5 September 2022. Ditemukan satu orang siswa tunagrahita kelas IV, siswa tersebut berinisial RSY berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara bersama wali kelas subjek, siswa yang berinisial RSY sudah usianya 11 tahun dan saat ini berada di kelas IV SDLB. RSY merupakan siswa tunagrahita sedang.

RSY memiliki permasalahan dalam hal akademik, anak tidak mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, yang mana RSY belum mengenal huruf dan belum mampu berhitung dengan benar. Siswa berinisial RSY juga

juga memiliki hambatan dalam merawat diri, salah satu permasalahan anak dalam merawat diri adalah mandi.

Siswa dengan inisial RSY belum mampu mandi dengan tepat, akan tetapi RSY mengetahui beberapa peralatan mandi seperti sabun, handuk, air, gayung. Pada saat melakukan mandi RSY hanya membasahi tubuh bagian depan saja, sama halnya dengan menggosok badan. RSY hanya menggosok badan bagian depan saja seperti menggosok perut, menggosok tangan bagian depan, menggosok paha bagian depan, menggosok kaki bagian depan, menggosok leher bagian depan. RSY juga tidak bisa menggunakan handuk dengan benar, saat menggunakan handuk RSY hanya menutup bagian depan saja. Walaupun RSY tidak bisa melakukan mandi dengan benar, akan tetapi dalam hal motorik baik motorik halus cukup bagus seperti memasang kancing baju RSY sudah bisa walaupun belum sempurna, meresletingkan tas, membuka tutup botol atau motorik kasar seperti menaiki anak tangga, melompat- lompat.

Bina diri mandi pernah di ajarkan kepada siswa di sekolah dengan menggunakan metode demonstrasi, namun siswa belum menguasai secara maksimal dikarenakan tidak sering diulang-ulang. Dalam kegiatan sehari- hari untuk melakukan mandi saat akan pergi ke sekolah RSY di bantu oleh ibunya, sedangkan pada sore hari RSY melakukan mandi sendiri tetapi masih di awasi oleh ibunya, hal ini bertujuan supaya RSY bisa mandiri.

Berdasarkan permasalahan di atas maka di perlukan alternatif yang dapat memberikan solusi pada permasalahan kurangnya keterampilan mandi

pada siswa tunagrahita sedang, dengan memberikan intervensi pada pembelajaran yaitu berupa teknik total task presentation.

Salah satu bagian dari metode chaining adalah teknik *total task presentation*, namun untuk meningkatkan respon perilaku teknik *total task presentation* ini disertai dengan bantuan *prompt* (*verbal prompt, gestural prompt, prompt penuh, no prompt, visual with verbal prompt*) dan *reinforcement* (Kushryani & Kurnianingrum 2016). Alasan peneliti mengambil keterampilan mandi karena sudah sewajarnya anak dengan usia yang hampir memasuki 12 tahun sudah bisa mandi sendiri tanpa bantuan dari oranglain. Selain itu, peneliti memilih teknik teknik *total task presentation* ini karena beberapa kelebihan. Salah satunya adalah bahwa siswa tidak akan mengulangi langkah-langkah yang sama sepanjang analisis tugas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, masalahnya ditemukan, yaitu:

1. Siswa tunagrahita memiliki masalah fungsi adaptif sehingga tidak mampu dalam melakukan *activity of daily living*
2. Salah satu kegiatan sehari-hari yang belum bisa dilakukan siswa tunagrahita pada penelitian ini secara mandiri adalah merawat diri khususnya kegiatan mandi
3. Keterampilan mandi yang belum dikuasai siswa tunagrahita pada penelitian ini antara lain adalah belum mampu menggosok bagian seluruh badan

secara menyeluruh dengan benar dan belum mampu mengeringkan badan dengan handuk secara benar

4. Guru sudah mengajarkan keterampilan mandi di sekolah namun siswa belum menguasai secara maksimal
5. Perlu adanya pembaharuan metode pembelajaran untuk mempelajari keterampilan mandi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan merawat diri indikator mandi anak tunagrahita sedang kelas IV di SLB Bina Bangsa Padang dengan menggunakan teknik *total task presentation*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di latar belakang, jadi rumusan masalahnya adalah "Apakah keterampilan merawat diri indikator mandi meningkat dengan menggunakan teknik *total task presentation* bagi anak tunagrahita sedang kelas IV di SLB Bina Bangsa Padang?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keterampilan merawat diri anak tunagrahita sedang kelas IV di SLB Bina Bangsa Padang telah meningkat dengan menerapkan teknik *total task presentation*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dalam yaitu adanya wawasan dan pengetahuan di dalam proses pengajaran bina diri mandi terhadap anak tunagrahita sedang.

2. Manfaat Praktis

Untuk peneliti, guru, siswa, serta yang membaca

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang keterampilan mandi terutama untuk anak tunagrahita sedang.

b. Bagi guru

Memberikan cara ataupun metode baru tentang keterampilan mandi terhadap anak berkebutuhan khusus terutama pada anak unagrahita sedang

c. Bagi siswa

Memberikan wawasan baru ataupun keterampilan tentang tata cara mandi,hal ini di lakukan supaya siswa tidak berkegantungan kepada orang lain.

d. Bagi Pembaca

Peneliti berharap semoga penulisan ini berdampak positif terhadap para pembaca, menambah wawasan pembaca tentang tata cara mandi bagi anak berkebutuhan khusus terutama pada anak tunagrahita sedang.